

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (2003:697) Bermain ialah suatu kegiatan yang dilakukan oleh anak-anak untuk mengisi waktu dengan menyenangkan hati mereka. Dalam bermain dibutuhkan energi dan kekuatan agar anak dapat melakukan aktifitas tersebut.

Bermain sangat penting bagi anak agar perkembangan fisik dan psikomotorik anak berkembang. Hal ini menjadi sebuah kendala untuk daerah kota-kota besar yang mana halaman bermain untuk anak-anak sangatlah minim sehingga keberadaan sebuah taman bermain ini sangat dibutuhkan bahkan menjadi salah satu kebutuhan umum.

Kebutuhan taman beserta fasilitasnya pada daerah perkotaan sangat penting guna untuk membuat perkembangan anak di daerah perkotaan semakin baik. Dengan adanya fasilitas taman playground di perkotaan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat yang ingin berkreasi dan bermain di taman dapat dipenuhi. Karena Taman Alun-alun Bandung adalah salah satu taman yang dikelola oleh pemerintah kota Bandung. Taman ini merupakan ruang publik pusat kota Bandung yang banyak dikunjungi oleh masyarakat dan wisatawan. Ruang publik ini memiliki banyak fasilitas yaitu: Rumput sintesis, perpustakaan, area berolahraga untuk orang dewasa, area bermain untuk anak-anak, masjid, toilet Masjid, toilet, parkir dan beragam pedagang kuliner khas Bandung.

Dalam penelitian ini penulis berfokus pada area permainan anak-anak yang memiliki fasilitas yang kurang memadai seperti kurangnya perawatan yang membuat permainan di sana menjadi rusak dan terbengkalai. Rmainya pengunjung tidak seimbang dengan fasilitas permainan yang tersedia. Permainan di taman Alun-alun Bandung juga banyak yang tidak semestinya karena adanya permainan yang sudah

berkarat, keropos hingga patah pada suatu bagiannya sehingga membahayakan anak – anak saat bermain di permainan tersebut.

Oleh sebab itu penulis akan merancang sebuah fasilitas permainan multifungsi yang dapat dimainkan oleh beberapa anak-anak.terdiri dari beberapa sarana dan digabungkan menjadi satu untuk memenuhi kebutuhan sebuah taman bermain yang ramai dikunjungi. Rancangan sarana ini di harapkan berfungsi sebagai suatu sarana permainan yang dapat digunakan oleh anak-anak sehingga dapat mengembangkan kemampuan daya fisik dan mental anak. Dengan demikian, rancangan sarana permainan ini dapat menjadi nilai tambah di taman area bermain Alun-alun Bandung dengan lahan yang minim, wahana permainan yang minim, dan dapat meningkat jiwa sosial anak secara cepat.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang maka terdapat suatu identifikasi masalah yaitu sebagai berikut :

1. Jumlah fasilitas permainan yang sedikit tidak seimbang dengan jumlah pengunjung yang datang.
2. Terdapat fasilitas yang rusak dan terbengkalai.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pengamatan yang telah dilakukan maka rumusan masalah yang dapat diangkat sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang fasilitas playground yang multifungsi dan aman untuk anak-anak?

1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah ini dibuat agar dapat membatasi ruang lingkup yang terlalu luas dan membantu peneliti untuk fokus terhadap hal-hal yang berkaitan. Adapaun Batasan masalah yang diangkat dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Berdasarkan penelitian fasilitas playground hanya di pakai di taman area anak alun-alun kota Bandung.
2. Perancangan ini hanya membahas fasilitas permainan taman alun-alun kota Bandung.
3. Fasilitas ini Hanya memiliki ukuran yang sesuai dengan lahan yang tersedia di area permainan taman alun-alun Bandung
4. playground ini dirancang hanya untuk anak yang usia 6 sampai 12 tahun